



Digantjar WDP Karena Tak Ada Kesepakatan Perubahan

Suriansyah: Itu dampak Tidak Ditetapkannya APBD Perubahan

PONTIANAK-RK. Predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang digantjar BPK, diharap dapat menjadi pelajaran ke depannya bagi Pemprov Kalbar agar lebih bijak dan berhati-hati dalam mereliasikan anggaran.

Menurut analisis DPRD Kalbar sebagai mitra kerja Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalbar, banyak faktor yang menjadi penyebab kenapa WDP itu diajutuhkan BPK.

Salah satunya APBD Perubahan yang tidak ada kata sepakat sehingga pergeseran anggaran dilakukan Pemprov Kalbar tanpa dibahas bersama terlebih dahulu dengan DPRD Kalbar. "Itu dampak dari tidak ditetapkannya APBD Pe-

rubahan 2018," ujar H Suriansyah, Wakil Ketua DPRD Kalbar, Jumat (21/6).

Tidak disahkannya APBD Perubahan dijelaskan Suriansyah bahwa banyak pandangan Gubernur Kalbar yang saat itu belum lama dilantik atas dana yang tidak sesuai. Padahal pembahasannya sudah dilakukan. "Waktu itu memang tidak ada kesepakatan DPRD dan Pemprov," katanya.

Sekalipun tidak disahkan namun sesuai dengan rekomendasi pemerintah pusat, pemprov bisa saja menggunakan anggaran tersebut walaupun tidak melalui pembahasan atau disahkan di DPRD.

Namun demikian tentu pen-

mentara pihaknya di DPRD sesuai dengan tujuksinya melakukan pengawasan termasuk pula jika ada penggunaan anggaran yang tidak sesuai.

"Kami akan melihat hasil temuan nanti apa-apakah harus ditindaklanjuti. Biasanya BPK merekomendasikan apa saja yang harus ditindaklanjuti. Akan dianalisa pengeluaran apa saja yang berseser atau perubahan itu. Kita masih akan mengkaji," lugasnya.

Disamping itu, hal lain sebagai penyebab pemprov dijanjar WDP yakni masa peralihan kepemimpinan mantan Gubernur Cornelis ke Dodi Riyadmaji sebagai Pelaksana Tugas (Pt) hingga gubernur definitif Sutarmidji.

Reporter: Gusnadi
Redaktur: Andry Soe

RAKYAT KALBAR

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	20	19	Hal.: 2																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31



Ir H Suriansyah, MMA